

PERAN GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJERIAL DI PERPUSTAKAAN PUSAT SURVEI GEOLOGI

Aisha Diandra Begum Adrian¹⁾, Lutfi Khoerunnisa²⁾, Linda Setiawati³⁾

^{1,2,3}Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Univ. Pendidikan Indonesia

Correspondence author: A.D.B.Adrian, aishadiandra@upi.edu, Bandung, Indonesia

Abstract

This study aims to determine how a democratic leadership style contributes to improving managerial effectiveness at the Geological Survey Central Library. The method used in this study is qualitative, involving interviews and observation. The results indicate that implementing a democratic Leadership style at the Geological Survey Central Library has been highly successful. The democratic Leadership style applied to various managerial activities has positively contributed to the effectiveness of their implementation, particularly in building a harmonious and adaptive work team.

Keywords: leadership style, democratic, library, managerial effectiveness

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan demokratis berperan dalam meningkatkan efektivitas manajerial di Perpustakaan Pusat Survei Geologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan gaya demokratis di Perpustakaan Pusat Survei Geologi telah menunjukkan banyak keberhasilan. Gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan pada berbagai kegiatan manajerial memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pelaksanaannya, khususnya dalam membangun tim kerja yang harmonis dan adaptif.

Kata Kunci : gaya kepemimpinan, demokratis, perpustakaan, efektivitas manajerial

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan lembaga informasi yang tidak hanya menyimpan dan menyebarkan pengetahuan, tetapi juga membutuhkan pengelolaan yang baik untuk mencapai tujuannya (Endarti, 2022). Pengelolaan perpustakaan dapat dituangkan dalam berbagai kegiatan, seperti akuisisi, katalogisasi, sirkulasi, dan preservasi bahan pustaka (Turapova, 2023). Kepemimpinan

dalam pengelolaan ini adalah salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan organisasi. Pemimpin memiliki tanggung jawab untuk melakukan pelatihan bagi bawahannya sehingga dapat menimbulkan kepuasan dan komitmen organisasi dalam bekerja, dan pada akhirnya bisa meningkatkan hasil kinerja yang baik (Linda et al., 2023). Seorang pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang

membuat lingkungan kerja menjadi lebih baik, di mana karyawan dapat bekerja sama dengan baik. Dalam hal kepemimpinan perpustakaan, gaya kepemimpinan demokratis adalah salah satu yang paling umum dan relevan. Gaya ini menempatkan kolaborasi, keterbukaan, dan partisipasi aktif sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas (Fuady & Latifah, 2020; Nasution & Khodijah, 2025; Saputri, 2022; Utari & Hadi, 2020; Wardhani & Dewiyani, 2022).

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis meningkatkan efisiensi manajemen. Penelitian yang dilakukan oleh (Saputri, 2022) menunjukkan bahwa Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, dan dinilai dapat menjadi generator keberhasilan organisasi perpustakaan dalam mencapai tujuan. Penelitian lain di UIN Sunan Kalijaga, Nigeria, juga menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya yang paling sering diterapkan oleh kepala perpustakaan di perpustakaan perguruan tinggi, dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kepuasan kinerja (Wardhani & Dewiyani, 2022). Penerapan gaya demokratis juga dapat dilakukan melalui komunikasi terbuka, pengarahan, pengawasan, dan pengambilan keputusan bersama staf, seperti yang dilakukan oleh Kepala Perpustakaan Khusus Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta (Fuady & Latifah, 2020). Dengan cara ini, setiap anggota tim dapat merasa terlibat dalam proses organisasi. Ini meningkatkan rasa tanggung jawab, dorongan, dan kebahagiaan kerja. Sejauh mana kegiatan operasional dapat dijalankan dengan baik, tercapainya tujuan organisasi, dan terciptanya lingkungan kerja yang harmonis adalah semua indikator yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam konteks ini. Penelitian menunjukkan bahwa kinerja manajerial cenderung meningkat ketika pemimpin terbuka

terhadap masukan dan mendukung pengembangan staf (Afizo & Lubis, 2022).

Perpustakaan Pusat Survei Geologi (PSG) merupakan salah satu perpustakaan khusus yang memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan penelitian dan pelayanan informasi kegeologian. Perpustakaan ini berada di bawah naungan unit eselon dua dalam struktur organisasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Sebagai bagian dari institusi pemerintah, Perpustakaan PSG tidak hanya menjalankan fungsi layanan informasi, tetapi juga melaksanakan berbagai kegiatan manajerial yang mendukung keberlangsungan operasional dan pelayanan kepada pengguna.

Secara umum, kegiatan di Perpustakaan PSG meliputi pengelolaan koleksi khusus bidang kegeologian, pelayanan peminjaman dan baca di tempat, alih media koleksi naskah kuno, hingga promosi layanan melalui berbagai event. Perpustakaan ini memiliki struktur organisasi yang relatif sederhana dan ruang layanan yang terbatas.



Gambar 1. Struktur Organisasi Perpustakaan Pusat Survei Geologi

Koleksi yang dimiliki terdiri dari bahan pustaka cetak, termasuk buku langka berbahasa Belanda, serta koleksi peta cetak yang dikelola terpisah dari aplikasi digital Geo Maps. Kegiatan perpustakaan juga dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran, yang membuat manajemen perlu dijalankan secara adaptif dan inovatif.

Dalam konteks manajerial, efektivitas dapat dilihat dari beberapa indikator seperti ketercapaian program kerja, kelancaran koordinasi antarstaf, penyelesaian konflik yang cepat, serta adanya inovasi layanan meskipun dalam keterbatasan. Monitoring capaian program dapat menjadi tolok ukur utama dalam efektivitas manajerial. Hal ini didukung dengan penelitian (Korhonen et al., 2023) yang menunjukkan pendekatan performance measurement mengaitkan pencapaian proyek dengan efektivitas organisasi. Gaya kepemimpinan demokratis diyakini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian indikator-indikator tersebut. Dengan memberikan ruang partisipasi bagi staf, menciptakan komunikasi yang terbuka, dan mendukung pengembangan diri, pemimpin dapat membangun tim kerja yang solid dan produktif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan demokratis berperan dalam meningkatkan efektivitas manajerial di Perpustakaan Pusat Survei Geologi. Penelitian dilakukan dengan mengacu pada indikator efektivitas manajemen yang telah disebutkan di atas, serta didasarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait di lingkungan perpustakaan tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi. Menurut (Sugiyono, 2021), penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individual maupun kelompok. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai gaya kepemimpinan Perpustakaan Pusat Survei Geologi secara lebih mendalam.

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Pusat Survei Geologi (PSG) pada 11 Maret 2025. Subjek yang berpartisipasi pada penelitian ini adalah Kepala Tim Perpustakaan PSG dan dua orang pustakawan Perpustakaan PSG. Teknik wawancara dilakukan dengan menggali informasi terkait gaya kepemimpinan yang diterapkan. Observasi dilakukan dengan mengamati ruang baca Perpustakaan PSG. Hasil penelitian disampaikan secara naratif dan deskriptif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, ditemukan informasi mengenai gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin di Perpustakaan PSG. Ketua Urusan Perpustakaan Ketatausahaan dan Kearsipan dikatakan menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis. Selain Ketua Urusan, Kepala Tim yang mengatur kegiatan manajemen sehari-hari juga menerapkan gaya kepemimpinan yang sama. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai peran penerapan gaya demokrasi terhadap efektivitas kegiatan manajemen di Perpustakaan PSG, penulis akan membahasnya lebih lanjut pada poin-poin berikut.

Karakteristik Gaya Kepemimpinan Demokratis di Perpustakaan PSG

Pemimpin Perpustakaan PSG, yaitu Ketua Urusan Perpustakaan Ketatausahaan dan Kearsipan, digambarkan memiliki gaya memimpin yang cenderung santai dan tidak membeda-bedakan para anggotanya. Menurut para pustakawan, Ketua Urusan menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis. Dalam setiap pengambilan keputusan, beliau selalu melibatkan seluruh staf agar ikut merasa memiliki tanggung jawab bersama terhadap jalan operasional perpustakaan. Selain itu, apabila terjadi suatu konflik di internal organisasi, Ketua Urusan tidak akan mengambil keputusan

secara sepihak, melainkan akan mengajak seluruh staf untuk berdiskusi dan mencari tahu akar permasalahan secara terbuka. Di samping itu, gaya kepemimpinan Ketua Urusan juga dapat menyesuaikan dengan keadaan organisasi. Ketua Urusan dapat bertindak tegas apabila diperlukan dalam beberapa kondisi. Komunikasi antara Ketua Urusan dengan para staf juga sangat baik dan terbuka, sehingga menciptakan suasana kerja yang inklusif dan partisipatif, serta meningkatkan kepercayaan antar anggota tim.

Selain Ketua Urusan, dilakukan wawancara dengan Kepala Tim yang juga memiliki peran penting dalam manajemen sehari-hari di perpustakaan. Berdasarkan wawancara tersebut, Kepala Tim menyampaikan bahwa dirinya lebih menyukai pendekatan kepemimpinan yang santai namun tetap mengedepankan tanggung jawab. Kepala Tim menyampaikan bahwa beliau berusaha menciptakan suasana kerja yang nyaman agar setiap anggota tim dapat bekerja secara optimal tanpa tekanan berlebihan. Menurut para pustakawan, pendekatan kepemimpinan seperti ini ternyata dinilai cukup efektif. Para pustakawan merasa didampingi, diberi kebebasan untuk berkembang, namun tetap berada dalam arahan yang jelas.

Berdasarkan pendapat dari berbagai sudut pandang, gaya kepemimpinan yang terbuka, komunikatif, dan suportif seperti yang telah diterapkan oleh para pemimpin di Perpustakaan PSG, dinilai berkontribusi positif terhadap kinerja tim dan suasana kerja di lingkungan perpustakaan. Selain itu, gaya kepemimpinan demokratis ini juga menciptakan lingkungan kerja yang terbuka, partisipatif, dan saling menghargai, yang juga memperkuat fondasi kerja tim.

Pengaruh terhadap Motivasi dan Pengembangan SDM

Lingkungan kerja di Perpustakaan Pusat Survei Geologi (PSG) bersifat demokratis, partisipatif, dan berorientasi pada pengembangan bersama, baik secara

individu maupun kelembagaan. Setiap staf diberikan ruang untuk menyampaikan ide, berkontribusi dalam pengambilan keputusan, serta terlibat aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja. Budaya kerja yang inklusif ini mendorong terciptanya suasana yang kondusif bagi kolaborasi, inovasi, dan saling menghargai. Selain itu, lingkungan kerja di Perpustakaan PSG juga secara aktif mendukung peningkatan kompetensi pegawai melalui berbagai program pengembangan profesional, seperti partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan pendidikan formal maupun nonformal. Tak hanya itu, kerja sama strategis dengan institusi lain seperti Perpustakaan Nasional dan berbagai perguruan tinggi turut memperluas wawasan serta membuka peluang bagi transfer pengetahuan dan penguatan jaringan kerja profesional.

Dukungan pimpinan terhadap pengembangan kompetensi sumber daya manusia di Perpustakaan PSG tercermin melalui dorongan aktif kepada staf untuk mengikuti berbagai kegiatan peningkatan kapasitas, seperti seminar, pelatihan, dan lokakarya. Kebijakan ini mencerminkan komitmen pimpinan dalam membangun budaya kerja yang berorientasi pada pembelajaran berkelanjutan (*continuous learning*) serta peningkatan kualitas individu. Partisipasi dalam kegiatan tersebut tidak hanya bertujuan untuk memperluas wawasan dan keterampilan teknis, tetapi juga untuk meningkatkan motivasi staf dalam mengembangkan potensi diri. Selain itu, pimpinan secara konsisten berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, kondusif, dan suportif, sehingga setiap anggota tim merasa dihargai, didukung, dan termotivasi untuk berkontribusi secara optimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Strategi Manajerial dan Inisiatif Layanan

Kegiatan manajerial di Perpustakaan PSG dapat terlaksana dengan baik apabila didukung dengan strategi yang tepat.

Perpustakaan PSG berusaha untuk tetap adaptif terhadap teknologi dengan menerapkan sistem SLiMS dan penggunaan *scanner* untuk alih media, meskipun masih terdapat beberapa kendala terkait sarana dan prasarana. Selain itu, untuk alih media koleksi khusus seperti naskah kuno/manuskrip, Perpustakaan PSG juga bekerja sama dengan Perpustakaan Nasional agar lebih optimal. Perpustakaan PSG juga melayangkan aplikasi Geo-Maps yang dapat diunduh langsung oleh pemustaka.

Dalam mempromosikan layanannya, Perpustakaan PSG memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi terkait perpustakaan. Ketua Urusan Perpustakaan PSG juga mendorong para anggota untuk melaksanakan event atau kegiatan yang berkaitan dengan kepustakaan mengenai kegeologian. Pustakawan juga menyampaikan salah satu strategi Perpustakaan PSG untuk meningkatkan kunjungan adalah dengan mengundang ahli ilmu perpustakaan dalam event. Perpustakaan PSG juga sudah merencanakan kegiatan “*Library Goes to Campus*” dengan tujuan untuk mempromosikan perpustakaan.

Seluruh rencana atau strategi ini tercipta dari ide-ide kreatif para anggota. Gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh para pimpinan memungkinkan munculnya ide-ide tersebut karena adanya ruang partisipasi terbuka. Hal ini juga menunjukkan bahwa pemimpin memberi ruang dan kepercayaan bagi tim untuk dapat mengembangkan idenya. Hubungan yang erat antara gaya kepemimpinan demokratis dan kemampuan tim dalam menghasilkan program layanan yang kreatif juga menjadi bukti keberhasilan penerapan gaya kepemimpinan ini.

Manajemen Konflik dan Evaluasi

Menurut para pustakawan, jarang ada konflik yang terjadi di Perpustakaan PSG, baik antara para staf, maupun dengan pemimpin. Akan tetapi, apabila terjadi suatu

masalah, Ketua Urusan maupun Ketua Tim biasanya akan melakukan pendekatan langsung kepada staf terkait. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang terjadi di Perpustakaan PSG sangat terbuka.

Evaluasi di Perpustakaan PSG dilaksanakan secara berkala. Evaluasi ini umumnya dilaksanakan setiap 3 bulan, atau secara insidental apabila ditemukan kesalahan maupun masalah dalam pelaksanaan tugas. Dalam evaluasi ini, biasanya para staf dan para pemimpin akan saling menyampaikan kendala atau hambatan yang dihadapi selama melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan penuturan para narasumber, gaya evaluasi seperti ini dirasa efektif dan tidak memberatkan. Ini juga menunjukkan kepemimpinan yang humanis, dimana perbaikan dilakukan tanpa menciptakan tekanan kepada para anggotanya. Efektivitas manajerial terjaga karena hubungan kerja tetap harmonis dan produktif.

Tantangan Struktural dan Keterbatasan

Meskipun gaya kepemimpinan demokratis sudah memberikan dampak positif terhadap lingkungan kerja dan semangat para anggota, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam memaksimalkan efektivitas manajerial di Perpustakaan PSG, terutama terkait dengan sumber daya manusia dan anggaran dana. Kurangnya sumber daya manusia di Perpustakaan PSG cukup berpengaruh pada efektivitas pelayanan perpustakaan. Adanya keterbatasan anggaran juga mengakibatkan pengadaan koleksi di Perpustakaan PSG tidak dapat dilaksanakan secara berkala.

Selain itu, Perpustakaan PSG juga dihadapkan pada tantangan struktural dimana perpustakaan tidak memiliki visi dan misi sendiri, melainkan mengacu pada struktur induk organisasi, yaitu Pusat Survei Geologi (PSG). Program-program promosi seperti kegiatan “*Library Goes to Campus*”, serta kegiatan lain yang sudah direncanakan juga tidak dapat direalisasikan karena

bergantung pada persetujuan dan alokasi dari pihak manajemen pusat. Namun, meskipun demikian, gaya kepemimpinan yang terbuka dan fleksibel tetap memungkinkan tim untuk menjaga stabilitas operasional dan mencari alternatif pengembangan.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, ditemukan bahwa penerapan gaya demokratis di Perpustakaan Pusat Survei Geologi telah menunjukkan banyak keberhasilan. Gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan pada berbagai kegiatan manajerial memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pelaksanaannya, khususnya dalam membangun tim kerja yang harmonis dan adaptif. Pemimpin selalu melibatkan anggota dalam setiap pengambilan keputusan, sehingga anggota merasa dihargai dan ikut bertanggungjawab dalam setiap keputusan yang ditetapkan. Selain itu, gaya kepemimpinan demokratis juga mengurangi adanya tekanan terhadap anggota, sehingga lingkungan kerja yang nyaman dapat tercipta.

Komunikasi antara pemimpin dan anggota juga sangat terbuka karena pemimpin memberikan kebebasan kepada para anggota untuk menyampaikan pendapat ataupun idenya. Meskipun demikian, efektivitas kegiatan manajerial di Perpustakaan Pusat Survei Geologi masih menghadapi beberapa tantangan, terutama dari faktor struktural dan anggaran. Tantangan ini terlihat dari kurangnya sumber daya manusia yang mengakibatkan kegiatan pelayanan perpustakaan belum bisa berjalan secara maksimal. Selain itu, keterbatasan anggaran dana juga menyebabkan banyaknya kegiatan perpustakaan menjadi tertunda. Namun, gaya kepemimpinan yang terbuka dan fleksibel tetap memungkinkan tim untuk menjaga stabilitas operasional dan mencari alternatif pengembangan.

Dalam pelaksanaan kegiatan manajerial, Perpustakaan Pusat Survei Geologi masih memerlukan dukungan kebijakan dan anggaran dari manajemen pusat. Selain itu, para anggota juga dapat mengikuti pelatihan-pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pribadinya. Strategi mandiri untuk dapat memperkuat layanan dan inovasi juga dapat dieksplorasi lebih lanjut.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Afizo, R., & Lubis, H. H. (2022). Library Leadership Model in Improving Employee Performance: A Case Study at Jambi University. *IDEAL : Indonesian Educational Administration and Leadership Journal*, 4(1), 52–65. <https://doi.org/10.22437/ideal.v4i1.1723> 7
- Endarti, S. (2022). Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi. *Abdi Pustaka : Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>
- Fuady, N., & Latifah, N. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Khusus Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 8(2), 85–94. <https://doi.org/10.18592/pk.v8i2.5134>
- Korhonen, T., Jääskeläinen, A., Laine, T., & Saukkonen, N. (2023). How Performance Measurement can Support Achieving Success in Project-based Operations. *International Journal of Project Management*, 41(1), 102429. <https://doi.org/10.1016/j.ijproman.2022.11.002>
- Linda, Hermawan, A., & Lestari, E. S. (2023). Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(5), 309–314. <https://doi.org/10.55904/nautical.v2i5.809>

Nasution, I., & Khodijah, S. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Perpustakaan Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Institut Agama Islam Daar Al Uulum Asahan. *PUSDIKRA : Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 5(3), 89–101. <https://doi.org/10.51178/jpspr.v5i3.2725>

Saputri, N. (2022). Towards Democratic Leadership Style of Muhammadiyah University Yogyakarta Library Head of Library. *PALIMPEST: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 13(1), 24–34. <https://doi.org/10.20473/pjil.v13i1.32420>

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan Ketiga*. Bandung : Alfabeta.

Turapova, S. N. (2023). The Importance of Library Management. *European International Journal of Pedagogics*, 3(6), 98–103. <https://inlibrary.uz/index.php/eijp/article/view/22781>

Utari, S., & Hadi, M. M. (2020). Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta (Studi Kasus). *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(1), 994–1002. <https://doi.org/10.20961/jpi.v6i1.41095>

Wardhani, M. O., & Dewiyani, C. (2022). Analisis gaya kepemimpinan demokratis Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *AL-KUTTAB: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 4(2), 45–54. <https://doi.org/10.24952/ktb.v4i2.6015>